

PERILAKU ELIT POLITIK PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN KABUPATEN BANTUL PADA PEMILUKADA BANTUL 2015

ABSTRAK

Fenomena dalam Pemilukada Kabupaten Bantul yang menarik untuk diteliti secara akademik adalah perilaku elit politik Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Kabupaten Bantul pada Pemilukada Bantul 2015. Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah *pertama*, bagaimana perilaku elit politik Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Bantul pada Pemilukada Bantul tahun 2015. *Kedua*, apa yang menyebabkan elit politik Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Bantul memilih memberi dukungan kepada pasangan calon Bupati-Wakil Bupati Sri Suryawidati dan Misbakhul Munir pada Pemilukada Bantul 2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa, mengidentifikasi dan mengetahui perilaku elit politik Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Bantul pada Pemilukada Bantul tahun 2015 serta untuk menjelaskan penyebab elit politik Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Bantul memilih memberi dukungan kepada pasangan Sri Suryawidati-Misbakhul Munir pada Pemilukada Bantul 2015.

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara *in-depth interview* dengan pelaku-pelaku yang merupakan *key person* dan terlibat dalam proses pengambilan kebijakan dukungan politik PPP Bantul kepada pasangan Sri Suryawidati-Misbakhul Munir dalam Pemilukada Bantul 2015. Penentuan *key person* dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, perilaku elit politik PPP Bantul dalam Pemilukada Bantul 2015 yang lalu merupakan perilaku pragmatis. *Kedua*, dukungan politik PPP Bantul kepada Sri Suryawidati-Misbakhul Munir disebabkan oleh situasi politik saat itu setelah kegagalan mengusung calon Bupati-Wakil Bupati sendiri melalui Koalisi Merah Putih (KMP) Bantul, kemudian mencoba berkoalisi dengan Suharsono-Abdul Halim Muslih juga mengalami kegagalan. Pilihan terakhir harus berkoalisi dengan PDIP Bantul mendukung pasangan calon Sri Suryawidati-Misbakhul Munir agar PPP Bantul tetap bisa berpartisipasi di Pemilukada Bantul 2015 meskipun sebelum proses Pemilukada dimulai Sri Suryawidati merupakan Bupati *incumbent* yang menjadi lawan politik dari PPP Bantul.

Kata Kunci : Partai Persatuan Pembangunan, Perilaku Elit, Pragmatis